

Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Narasi Konteks Ekoliterasi pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar

Likran Isnadi^①, Abdul Muktadir^②, Endang Widi Winarni^③

SD Negeri 85 Bengkulu Tengah, Bengkulu, Indonesia^①

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^②

Magister Pendidikan Dasar, FKIP, Universitas Bengkulu, Indonesia^③

likrantanjung@gmail.com^①, abdulmuktadir@unib.ac.id^②, endangwidi@unib.ac.id^③

ABSTRACT

Article Information:

Reviewed:

23 September 2024

Revised:

26 September 2024

Available Online:

28 September 2024

This research aims to develop: Student Worksheets (LKPD) based on project based learning to improve the ability to write narratives in an ecoliteracy context. The research was conducted at SDN 85 Central Bengkulu in class IV. This research is development research (Research and Development) with a 4D model, namely the definition, design, development and disseminate stages. The instruments used were feasibility test questionnaires and student response questionnaires and teacher interview guidelines. The feasibility test was carried out by 6 validators. User response testing was carried out on 20 class IV students and 1 class teacher in the trial class. Data analysis was used to determine the validity of the LKPD using cross tabulation and distribution of questionnaires for student responses as well as interviews for teacher responses in using percentage technique LKPD and processed descriptively. The results of the LKPD feasibility test by the validator were reviewed from the material, language and display presentation aspects, the material feasibility was obtained 0.80 (feasible criteria), the language feasibility results were 0.70 (feasible criteria) and the appearance feasibility results were 0.80 (very feasible criteria). The results of the LKPD field test by conducting a post test and pre test with the results of the knowledge gain test showed 20 students with a high criterion gain count of 4 students with a percentage of 20% then medium criteria 14 students with a percentage of 70% then low criteria 2 students with a percentage 10 %. Then, to test the gain of narrative text writing skills, 15 people had high criteria or 75% and 5 people had medium criteria or 25%. Apart from that, the results of interviews with class IV teachers showed a positive response. In other words, the LKPD used is beneficial and effective for use as a learning medium in improving students' narrative text writing skills.

Correspondence E-mail:
likrantanjung@gmail.com

Keywords: Write Narratives, Ecoliteracy, student worksheets, PjBL.

Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memuat empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan itu perlu dibekalkan pada peserta didik secara opsional agar proses dan hasil pembelajaran dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Di antara keempat keterampilan yang diungkapkan, yang cukup sulit dan sering menimbulkan permasalahan dalam pembelajaran adalah keterampilan menulis. Menurut (Cahyani, 2019, p. 113) keterampilan menulis pada dasarnya diperlukan oleh peserta didik karena peserta didik membutuhkannya baik bagi pendidikannya, kehidupan sosialnya, maupun pada kehidupan profesionalnya nanti. Pembelajaran keterampilan menulis peserta didik perlu dipupuk sejak awal karena akan bermanfaat nantinya bagi peserta didik dalam kehidupannya, dengan menulis peserta didik akan mampu menuangkan ide yang dipikirkannya. Dengan pembiasaan menulis sejak dini kendala menulis peserta seperti sulit merangkai kata, sulit menemukan ide bisa diatasi. Sebagaimana disampaikan dalam penelitian Agusrita & Arief (2022) beberapa kendala peserta didik dalam menulis seperti mengalami kesulitan dalam merangkai kata, kemudian peserta didik cenderung memiliki kosa kata bahasa Indonesia yang terbatas karena dalam lingkungan sehari-hari menggunakan bahasa daerah. Kemudian dalam keterampilan menulis narasi hal yang harus diperhatikan peserta didik menurut (Dalman, 2018, p. 106) adalah tujuan, prinsip, detail dalam menulis, pola pengembangan, langkah-langkah, ciri-ciri, dan jenis narasi. Namun peserta didik belum memahami secara keseluruhan hal-hal yang menjadi pokok penulisan narasi seperti mengembangkan ide, mencari topik, alur penulisan.

Berdasarkan hasil wawancara pada bulan Juli 2023, guru kelas IV SD Negeri 85 Bengkulu Tengah menjelaskan bahwa peserta didik masih kesulitan dalam menulis, peserta didik belum bisa mengembangkan ide dalam menulis. Padahal sudah disampaikan dan diberi cara contoh menulis narasi. Kemudian buku yang digunakan hanya memberikan contoh secara abstrak misalkan hanya menyebutkan contoh tanpa memeprilihatkan atau menggunakan media kongkret. Selain itu sebaran angket peserta didik kelas IV SD Negeri 85 Bengkulu Tengah dengan hasil 57% peserta didik kesulitan dalam menulis narasi dengan alasan sulit menemukan ide dalam menulis, selain 43% peserta didik mengatakan selain sulit menemukan ide mereka menjelaskan belum ada bahan ajar yang mengarahkan untuk menulis sehingga mereka merasa kesulitan.

Meningkatkan keterampilan menulis narasi dapat dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar agar dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran, Zahra & Prana (2020) menjelaskan salah satu kompetensi profesionalisme yang harus dimiliki guru adalah mampu menyusun bahan ajar yang berkualitas sesuai dengan kompetensi, kompetensi dasar, dan bahan ajar yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Bahan ajar yang dapat dikembangkan adalah LKPD, melalui LKPD peserta didik dapat secara langsung menguatkan keterampilan menulis, baik dari materi, soal latihan maupun tugas kelompok, karena melalui langkah atau contoh penguatan materi yang ditampilkan pada LKPD melalui pembiasaan oleh peserta didik. LKPD yang dikembangkan memuat petunjuk atau arahan kepada peserta didik dalam melatih dan membiasakan peserta didik untuk menulis. LKPD yang dikembangkan bisa berupa LKPD yang memanfaatkan lingkungan sekitar atau LKPD dengan konteks ekoliterasi. Pengembangan LKPD dalam meningkatkan keterampilan menulis narasi dengan konteks ekoliterasi sebagai upaya untuk memudahkan peserta didik dalam menuangkan ide. Karena konteks ekoliterasi lebih dekat dengan lingkungan peserta didik. Selama ini guru belum optimal dalam memanfaatkan lingkungan sebagai media pembelajaran, sehingga imajinasi anak terbatas dan sulit menuangkan ide. Lingkungan dapat memberikan ide anak dalam menulis. Selama ini bahan ajar (LKPD) belum memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber atau media dalam menyampaikan materi.

Ekoliterasi adalah kesadaran tentang pentingnya manusia menjaga lingkungan, ketika seseorang telah mencapai ekoliterasi untuk menjaga dan merawat bumi sebagai tempat tinggal dipastikan seseorang tersebut memiliki green behavior. ekoliterasi dipraktekkan untuk pola hidup bersama seluruh masyarakat yang bersumber dari kearifan alam merupakan hakikat dari ekoliterasi atau meleak ekologi (Siregar & Meilani, 2021). peserta didik yang sudah sampai pada taraf ekoliterasi peserta didik yang sudah sadar pentingnya lingkungan hidup, pentingnya menjaga dan merawat bumi, ekosistem, alam sebagai tempat tinggal dan berkembangnya kehidupan.

Menurut Nurdansyah & Eni (2016, p. 23) Guru memiliki tugas merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran. Proses pembelajaran tersebut tidak terlepas dari pentingnya peran bahan ajar. Guru harus mampu mengembangkan bahan ajar dari pemerintah sebagai

penunjang keberhasilan penerapan kurikulum merdeka. Pengembangan bahan ajar sangatlah diperlukan untuk membantu guru maupun peserta didik. Sehingga, guru hendaknya mampu memfasilitasi dengan baik proses tersebut sesuai kebutuhan peserta didiknya. Salah satu kebutuhan peserta didik adalah fasilitas berupa bahan ajar. Dengan mengintegrasikan ekoliterasi di dalam LKPD tentu peserta didik di harapkan dapat menuangkan ide menulis narasi. Selanjutnya upaya dalam menguatkan keterampilan peserta didik dalam menulis hendaknya guru menggunakan model *Project Based Learning*.

Menurut Effendi, Herpratiwi & Sutiarso (2021) Pembelajaran berbasis proyek (*Project Based Learning*) merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai media pembelajaran. Peserta didik dituntut untuk melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar. Dalam Model pembelajaran ini guru berperan hanya sebagai fasilitator, dan peserta didik menetapkan tujuan proyek. Nantinya peserta didik membuat sebuah proyek yang dilandasi dengan penguatan di dalam LKPD ekoliterasi. Berdasarkan latar belakang pada penelitian ini, peneliti ingin mengembangkan LKPD berbasis PjBL untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi konteks ekoliterasi peserta didik pada pelajaran bahasa Indonesia kelas IV SDN 85 Bengkulu Tengah

Metode

Penelitian pengembangan yang digunakan dalam pengembangan LKPD berbasis *PjBL* memodifikasi model 4D (*Four D model*) (Winarni, 2018, p. 17). Penggunaan model ini didasari atas pertimbangan bahwa model ini dikembangkan secara prosedural sesuai dengan langkah-langkah yang sistematis. Pengembangan dengan model ini terdiri dari empat tahap, yaitu tahap pendefinisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*development*), dan penyebaran (*desseminate*).

Partisipan

Subjek yang terlibat dalam penelitian ini adalah 6 validator ahli, 20 peserta didik, dan 1 orang guru.

Instrumen

Instrumen dalam pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah angket dan pedoman wawancara.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dengan cara menyebar angket dan melakukan wawancara.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan tabulasi silang untuk mengetahui kevalidan media yang dikembangkan. Data tabulasi silang diperoleh dari hasil validasi oleh validator ahli.

Hasil

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis *PjBL* Konteks Ekoliterasi

a. Tahap *Define* (Pendefinisian)

Tahap analisis awal bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran. Pada tahap ini didapatkan 3 faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik, yaitu: (1) Peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide untuk menulis. Hal ini diakibatkan keterbatasan bahan ajar yang mengarahkan peserta didik untuk mengembangkan kreativitas menulis teks narasi. (2) Rendahnya kemampuan menulis peserta didik. Rendahnya kemampuan ini diakibatkan tidak terbiasanya peserta didik untuk menulis. (3) Bahan ajar yang digunakan belum mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis. Bahan ajar yang digunakan hanya buku dari sekolah, yang belum terintegrasi dengan model.

Analisis peserta didik bertujuan untuk mengetahui karakteristik peserta didik yang menjadi target dalam pengembangan produk. Karakteristik peserta didik dilihat dari keseriusan dalam mengikuti pembelajaran, kemampuan, dan motivasi belajar. Dari hasil analisis peserta didik didapatkan bahwa peserta didik perlu bahan ajar yang dapat mendorong peserta didik untuk

memusatkan perhatian terhadap materi dan memberikan tantangan. Hasil analisis peserta didik berdasarkan hasil sebaran angket, peserta didik membutuhkan bahan ajar yang dapat memberikan contoh-contoh yang sering dijumpai, isalnya lingkungan sekitar. Namun karena keterbatasan ide peserta didik sulit untuk mengembangkan tulisan.

Analisis tugas dilakukan dengan mengacu pada kompetensi dasar yang dirancang dan dianalisis sesuai dengan tugas pokok yang akan dikembangkan. Hasil dari analisis ini disusun menjadi beberapa bagian pada setiap LKPD agar peserta didik dapat menguasai LKPD secara mendalam. Hasil dari analisis tugas diperlukan adanya LKPD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang disertai dengan tugas langsung baik secara mandiri maupun kelompok sebagai media penyampaian materi. Tugas-tugas yang termuat di LKPD adalah tugas mandiri berupa soal latihan dan tugas kelompok berupa unjuk kerja pembuatan karangan teks narasi.

Pada tahap analisis konsep dilakukan untuk menganalisis materi pembelajaran di kelas IV yang bisa dikembangkan. Analisis dimulai dengan menganalisis buku guru dan buku peserta didik untuk mencari bab, sub bab, capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran mata pelajaran yang bisa dipadukan model PjBL konteks ekoliterasi. Pelaksanaan pembelajarannya dan pengembangan LKPD, kriteria CP yang bisa dipadukan dengan PjBL yaitu CP menuntut peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Setelah dianalisis, selanjutnya menetapkan materi pembelajaran yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Analisis konsep bertujuan untuk menentukan konsep materi pokok pada produk yang dikembangkan dengan cara menganalisis capaian pembelajaran. Analisis ini dilakukan agar tidak terjadi miskonsepsi pada konsep bahasa Indonesia seperti materi menulis teks narasi, sehingga peneliti menentukan untuk mengangkat materi menulis teks narasi pada LKPD yang akan dikembangkan. Dari hasil analisis konsep pada materi menulis teks narasi.

Lembar kerja peserta didik yang dikembangkan memuat materi tentang menulis teks narasi dengan menggunakan unsur ekoliterasi. Sumber bacaan memuat tentang lingkungan sekitar sekolah yang terdiri dari lingkungan perkebunan sawit. LKPD juga memuat tugas peserta didik dalam menulis teks narasi baik tugas secara mandiri maupun tugas kelompok.

b. Tahap *Design* (Perancangan)

Tahap *define* telah dilakukan, selanjutnya tahap *design* yang bertujuan untuk merancang pengembangan LKPD berbasis PjBL dengan menggunakan Microsoft Word dan aplikasi Canva. LKPD yang dikembangkan terdiri dari bagian awal, bagian isi, dan bagian penutup. Bagian awal LKPD berisi cover depan, kata pengantar, capaian pembelajaran, tujuan pembelajaran, pembelajaran bermakna, peta konsep dan cara penggunaan LKPD berbasis PjBL. Bagian isi berisikan LKPD pembelajaran 1 dan 2 beserta soal evaluasi. Kemudian pada bagian penutup LKPD yaitu glosarium, daftar pustaka, dan cover belakang

2. Hasil Kelayakan LKPD Berbasis *Project Based Learning* Konteks Ekoliterasi

a. Hasil Validasi dan Reliabilitas Aspek Materi

Tabel 1 Hasil Validitas dan Reliabilitas Aspek Materi

Aspek	Butir Pernyataan	Validator 1	Validator 2	Hasil Tabulasi Silang 2x2	Reliabilitas
1. Kesesuaian materi dengan CP dan TP	1	4	3	D	0
	2	3	4	D	1
	3	4	3	D	1
2. Keakuratan materi	4	3	3	D	0
	5	3	3	D	0
	6	2	2	A	0
	7	2	3	B	1
	8	3	3	D	0
3. Diktatif	9	4	4	D	1
	10	4	4	D	0
Keterangan				$V_i = 0,80$ Valid	$IR = 0,60$ Reliabel

Berdasarkan tabel 1 hasil validasi dari validator ahli materi didapat skor rata-rata 0,80, skor tersebut memenuhi kriteria "Layak" untuk digunakan. Kelayakan diperoleh pada kesesuaian skor yang diberikan oleh validator pada butir pernyataan (1, 2, 4, 5, 8,9, dan 10) skor yang diberikan

adalah 3 dan 4 atau sesuai dan sangat sesuai, kemudian pada butir (6) validator 1 dan validator 2 memberi skor 2 atau kurang sesuai dikarenakan pendapat validator LKPD yang diberikan belum menggunakan contoh yang berkaitan dengan materi. Pada butir (7) Validator 1 memberikan skor '2' dikarenakan LKPD yang diberikan contoh belum akurat, dikarenakan materi yang terdapat dalam LKPD belum terlalu mendorong rasa ingin tahu peserta didik.

b. Hasil Validasi dan Reliabilitas Aspek Bahasa

Tabel 2 Hasil Validasi Bahasa

Aspek	Butir Pernyataan	Validator 1	Validator 2	Hasil Tabulasi Silang 2x2	Reliabilitas
1. Lugas	1	3	4	D	1
	2	4	4	D	0
	3	3	2	B	1
2. Komunikatif	4	2	2	A	0
3. Dialogis dan interaktif	5	3	3	D	0
	6	4	4	D	0
4. Kesesuaian dengan peserta didik	7	3	4	D	1
	8	2	3	B	1
5. Kesesuaian dengan kaidah kebahasaan	9	3	4	D	1
	10	3	3	D	0
Keterangan				$V_i = 0,70$ Valid	IR= 0,50 Reliabel

Berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli bahasa didapat skor rata-rata 0,70 dengan kriteria kelayakan Tinggi. Kelayakan diperoleh kesesuaian penilaian validator pada 10 butir pertanyaan, hanya pada butir (4) kedua validator memberi skor 2 tentang kalimat pada LKPD peserta didik dalam memahami perintah tugas dan membantu menemukan ide menulis.

c. Hasil Validasi dan Realibilitas Aspek Tampilan

Tabel 3 Hasil Validasi dan Reliabilitas Penyajian Tampilan

Aspek	Nomor Butir	Validator 1	Validator 2	Hasil Tabulasi Silang 2x2	Reliabilitas
1. Kelayakan tampilan LKPD	1	4	4	D	0
	2	3	3	D	0
	3	4	4	D	0
	4	4	3	D	1
2. Kelayakan LKPD	5	4	4	D	0
	6	3	2	B	1
	7	3	3	D	0
	8	3	2	B	1
	9	3	4	D	1
	10	4	4	D	0
Keterangan				$V_i = 0,80$ Valid	IR=0,60 Reliabel

Berdasarkan hasil validasi dari validator ahli media didapat skor rata-rata 0,80 dengan kriteria 'Sangat Layak'. Kesesuaian butir penilaian pada pernyataan (1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10), validator memberikan poin 3 dan 4 atau sesuai dan sangat sesuai. Pertanyaan yang mendapat skor 2 atau kurang sesuai pada butir (6, 8).

d. Respon Guru dan Peserta Didik Terhadap LKPD Berbasis *Project Based Learning* Konteks Ekoliterasi

Hasil wawancara guru untuk mengetahui respon guru terhadap LKPD berbasis PjBL konteks ekoliterasi yang digunakan pada saat uji pemakaian. Uji pemakaian dilaksanakan di SDN 48 Bengkulu Tengah, guru yang dimintai keterangan pada saat wawancara adalah guru kelas IV. Berdasarkan hasil wawancara guru dapat disimpulkan bahwa LKPD yang dikembangkan bermanfaat dalam menumbuhkan meningkatkan hasil belajar dan pemahaman materi menulis teks narasi.

Guru SDN 48 menjelaskan bahwa pada pernyataan " kelengkapan isi materi pada LKPD sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran" "LKPD yang dikembangkan memuat materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Baik konsep materi maupun tugas latihan. Yang berbeda adalah LKPD ini memuat sintak model PjBl sehingga jika peserta didik mengerjakan dirumah, peserta didik dapat dengan mudah mengikuti alurnya." Kemudian guru SDN 48, memberikan respon positif pula terhadap butir pertanyaan 5. Beliau menjelaskan: "Dengan menggunakan konsep ekoliterasi, saya rasa LKPD yang dikembangkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena peserta didik dapat menggunakan lingkungan sebagai ide menulis teks narasi"

Dapat disimpulkan bahwa pernyataan satu memberikan dampak positif karena kesesuaian LKPD dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran. Selanjutnya pada pertanyaan tentang penyajian materi pembelajaran pada LKPD menarik membantu peserta didik dalam mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Guru SDN 48 menjelaskan sajian materi cukup lengkap, namun perlu ditambahkan beberapa tugas mandiri, untuk menguatkan pemahaman peserta didik terhadap materi"

Dari jawaban narasumber terkait pernyataan tentang sajian materi dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan harus menarik dan penambahan tugas serta contoh gambar yang tidak dapat dilihat langsung oleh peserta didik. sehingga LKPD dapat memfasilitasi hal tersebut. Kemudian responden memberikan tanggapan yang sama pada butir pertanyaan lainnya. LKPD menyajikan kelengkapan isi (gambar, tugas, materi) yang membantu dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Pernyataan selanjutnya yang menyatakan kebermanfaatan LKPD adalah kegunaan fitur keterangan gambar pada LKPD sangat memperjelas informasi gambar sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi. Selain itu kejelasan sajian gambar pada LKPD memudahkan peserta didik untuk memahami materi dan memahami contoh materi, sehingga memudahkan guru dalam memperkenalkan materi. Pada penggunaan tugas latihan yang mengeksplor kemampuan peserta didik sekaligus memperkenalkan keberagaman lingkungan yang ada di sekolah.

Tabel 4 Hasil Analisis Respon Peserta Didik

No.	Pertanyaan	Skor Jawaban dan Persentase				Kriteria
		Ya		Tidak		
		Skor	Persen	Skor	Persen	
1	Apakah Materi pada LKPD mudah dipahami?	17	85%	3	15%	Positif
2	Apakah Materi pada LKPD membantu anda dalam menjawab pertanyaan?	19	95%	1	5%	Positif
3	Apakah Contoh-contoh dalam materi sudah anda ketahui?	16	80%	4	20%	Positif
4	Apakah Bahasa dalam LKPD mudah dipahami?	16	80%	4	20%	Positif
5	Apakah Kalimat pada LKPD membantu anda dalam menemukan pengetahuan dan memudahkan dalam menjawab pertanyaan?	16	80%	4	20%	Positif
6	Apakah Penggunaan kalimat pada LKPD mudah dipahami?	19	95%	1	5%	Positif
7	Apakah Penjelasan gambar pada LKPD membantu anda dalam memahami materi?	20	100%	0	0%	Positif
8	Apakah Gambar pada LKPD mudah dimengerti?	17	85%	3	15%	Positif
9	Apakah Perintah soal latihan dan tugas jelas?	20	100%	0	0%	Positif
10	Apakah Soal latihan sama dengan materi yang dibahas?	17	85%	3	15%	Positif
	Jumlah	177	88,5%	23	11,5%	Positif

e. Hasil Uji Efektivitas LKPD Berbasis *Project Based Learning* Konteks Ekoliterasi

Uji efektifitas LKPD dilakukan dengan *posttest* dan *pretest*. *Posttest* dilakukan sebelum peserta didik belajar menggunakan LKPD untuk kelas eksperimen berjumlah 20 peserta didik dan tanpa

LKPD berbasis *PjBL* konteks ekoliterasi di SDN 85 Bengkulu Tengah, untuk kelas kontrol berjumlah 18 peserta didik di SDN 60 Bengkulu Tengah. Berikut adalah hasil posttest dan pretest peserta didik kelas IV.

Tabel 5 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Uji Pengetahuan Peserta Didik

Kelas	Rata-Rata	
	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Eksperimen	59,50	81,75
Kontrol	57,50	69,50

Pada hasil *pretest* dan *posttest* terdapat peningkatan hasil belajar dikelas eksperimen berdasarkan tabel 5 rata-rata hasil *pretest* 59,50 kemudian setelah guru menggunakan LKPD rata-rata hasil postes peserta didik naik menjadi 81,75. Kemudian untuk kelas kontrol juga mengalami peningkatan dari hasil *pretest* yang rata-rata sebesar 57,50 dan hasil *posttest* 69,50.

Tabel 6 Hasil *Pretest* dan *Posttest* Peserta Didik Uji Keterampilan

Kelas	Rata-Rata	
	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>Posttest</i>
Eksperimen	44,16	82,49
Kontrol	44,07	70,50

Pada hasil *Pretest* dan *Posttest* terdapat peningkatan keterampilan menulis narasi di kelas eksperimen berdasarkan tabel 6 rata-rata hasil *pretest* 44,16 kemudian setelah guru menggunakan LKPD rata-rata hasil postes peserta didik naik menjadi 82,49. Kemudian untuk kelas kontrol juga mengalami peningkatan dari hasil *pretest* yang rata-rata sebesar 44,07 dan hasil *posttest* 70,50.

Data *pretest* untuk dari kedua kelas sampel (kelas eksperimen dan kontrol), dianalisis untuk menentukan apakah data tes awal mengikuti kurva normal atau tidak. Uji yang digunakan adalah uji *Lilliefors* dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan *Shaviro Wilk* pada taraf kepercayaan (α) 0,05 dan hasil menyatakan bahwa berdasarkan *shaviro wilk* p -value untuk kelas eksperimen $0,275 > 0,05$ (taraf kepercayaan yang ditentukan) demikian juga untuk data hasil *pre-test* kelas kontrol yaitu $0,112$ (p -value) $> 0,05$ (taraf kepercayaan). Sehingga distribusi data tes awal untuk baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat normal atau sesuai kurva normal. Berdasarkan *shaviro wilk* p -value untuk kelas eksperimen $0,268 > 0,05$ (taraf kepercayaan yang ditentukan) demikian juga untuk data hasil *pretest* kelas kontrol yaitu $0,102$ (p -value) $> 0,05$ (taraf kepercayaan). Sehingga distribusi data tes awal untuk baik kelas eksperimen maupun kelas kontrol bersifat normal atau sesuai kurva normal.

Uji homogenitas data pretest kelas IV SDN 85 dan SDN 60 Bengkulu Tengah dilakukan dengan uji statistik *Levene* setelah uji normalitas distribusi data dilakukan. Hasil perhitungannya nilai signifikansi ($0,636$) $>$ nilai taraf kepercayaan (α) 0,05 sehingga data dari kedua kelas bersifat homogen. Dengan kata lain, kemampuan siswa pada kedua kelas secara statistik dapat dianggap relatif sama. Oleh sebab itu, distribusi data *pretest* memenuhi kriteria kurva normal dan bersifat homogen. Nilai signifikansi ($0,633$) $>$ nilai taraf kepercayaan (α) 0,05 sehingga data dari kedua kelas bersifat homogen. Dengan kata lain, kemampuan siswa pada kedua kelas secara statistik dapat dianggap relatif sama. Oleh sebab itu, distribusi data *pretest* memenuhi kriteria kurva normal dan bersifat homogen.

Data tes akhir diperoleh setelah siswa diberi tes yang sama dengan tes awal. Analisis data menggunakan uji normalitas dengan dengan uji *Kolmogorof-Smirnov* dan *Shaviro Wilk* dan hasil pengolahan data yang diperoleh pada kelas eksperimen $0,161 > 0,05$ yang menyatakan data skor tes akhir bersifat berdistribusi normal demikian juga untuk data tes akhir *sig shaviro-wilk* pada kelas kontrol berdistribuai normal dengan *sig* $0,263 > 0,05$. *Sig shaviro-wilk* pada kelas eksperimen $0,157 > 0,05$ yang menyatakan data skor tes akhir bersifat berdistribusi normal demikian juga untuk data tes akhir pada kelas kontrol berdistribuai normal dengan *sig* $0,254 > 0,05$. Berdasarkan akumulasi data uji *t independent samples*, maka nilai signifikansi setiap kelompok adalah 0,000 karena $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Data *pre-test* pada kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebelum pembelajaran tidak terdapat perbedaan. Kemudian dapat disimpulkan bahwa terdapat signifikansi terhadap penggunaan LKPD berbasis *PjBL* konteks literasi dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi pada pelajaran bahasa indonesia kelas IV sekolah dasar.

Uji gain dilakukan untuk mengetahui gain hitung nilai pretes dan posttest kelas eksperimen yaitu kelas IV yang menggunakan LKPD berbasis *PjBL* sebagai bahan ajar. Berdasarkan hasil uji efektivitas pengetahuan terhadap LKPD yang dikembangkan terdapat peningkatan hasil belajar

peserta didik dengan hasil hitung gain kriteria tinggi 4 peserta didik dengan persentase 20% kemudian kriteria sedang 14 peserta didik dengan persentase 70% selanjutnya kriteria rendah 2 peserta didik dengan persentase 10%. Kemudian uji efektivitas terhadap keterampilan menulis teks narasi dengan memberikan tugas menulis teks narasi.

Berdasarkan hasil uji efektivitas keterampilan menulis teks narasi terhadap LKPD yang dikembangkan terdapat peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik dengan hasil hitung gain kriteria mengalami peningkatan. dengan hasil hitung gain kriteria tinggi 15 peserta didik dengan persentase 75% kemudian kriteria sedang 5 peserta didik dengan persentase 25%.

Pembahasan

1. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Konteks Ekoliterasi

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). LKPD yang dikembangkan adalah LKPD berbasis *PjBL* konteks ekoliterasi. Tujuan pengembangan LKPD ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis narasi pada pembelajaran bahasa Indonesia.

Tahapan pengembangan LKPD berbasis *PjBL* konteks ekoliterasi yang pertama adalah pendefinisian (*Define*). Menurut Fauziah, Sulaeman & Chandra (2022) menjelaskan tahap analisis awal bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi saat proses pembelajaran. Pada tahap ini didapatkan 3 faktor yang menyebabkan rendahnya keterampilan menulis teks narasi peserta didik, yaitu: (1) Peserta didik kesulitan dalam menuangkan ide untuk menulis (2) Rendahnya kemampuan menulis peserta didik. (3) Bahan ajar yang digunakan belum mengarahkan peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis.

Kemudian analisis tugas dilakukan dengan mengacu pada capaian pembelajaran dan alur tujuan pembelajaran yang dirancang dan dianalisis sesuai dengan tugas pokok yang akan dikembangkan. Hasil dari analisis ini disusun menjadi beberapa bagian pada setiap LKPD agar peserta didik dapat menguasai LKPD secara mendalam. Hasil dari analisis tugas diperlukan adanya LKPD yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Kebutuhan peserta didik dalam menyelesaikan permasalahan yang disertai langkah *PjBL* dengan konteks ekoliterasi.

Pelaksanaan pembelajarannya dan pengembangan LKPD, kriteria CP yang bisa dipadukan dengan *PjBL* yaitu CP menuntut peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi. Setelah dianalisis, selanjutnya menetapkan materi pembelajaran yang akan dikembangkan berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan. Analisis konsep bertujuan untuk menentukan konsep materi pokok pada produk yang akan dikembangkan dengan cara menganalisis capaian pembelajaran. Analisis ini dilakukan agar tidak terjadi miskonsepsi pada konsep bahasa Indonesia seperti materi menulis teks narasi, sehingga peneliti menentukan untuk mengangkat materi menulis teks narasi pada LKPD yang akan dikembangkan. Dari hasil analisis konsep pada materi menulis teks narasi.

Selanjutnya tahap perancangan (*Design*) Tujuan dari tahap ini adalah merancang LKPD, LKPD dirancang menggunakan aplikasi canva dengan memasukan langkah model *project based learning* dengan konteks ekoliterasi. Ada beberapa hal yang dilakukan dalam tahap desain produk pengembangan LKPD berbasis *PjBL* dengan konteks ekoliterasi, antara lain: a) orientasi meliputi pemilihan desain cover LKPD dengan memuat gambar-gambar yang menstimulasi peserta didik untuk berpikir (*think*), pemilihan gambar cover, dan isi materi, materi langkah-langkah peserta didik untuk berpikir, kemudian langkah tugas peserta didik b) Mengorganisasikan siswa untuk belajar c) Membantu penyelidikan mandiri maupun kelompok d) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta memamerkannya dan e) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. Setelah desain LKPD dibuat selanjutnya melakukan validasi desain.

Validasi desain, pada tahap ini peneliti meminta bantuan validator ahli dalam memvalidasi LKPD. Validator tersebut berjumlah enam orang yang ahli dibidangnya masing-masing dengan rincian 2 orang ahli materi, 2 orang ahli bahasa, dan 2 orang ahli penyajian. Tahap selanjutnya yaitu tahap perbaikan desain. Pada tahap perbaikan desain, peneliti memperoleh masukan dan saran dari validator ahli sebagai acuan dalam merevisi LKPD. Sejalan dengan penelitian Erlina, Suarni & Renda (2022) yang menjelaskan bahwa sebelum digunakan LKPD harus memenuhi kriteria kelayakan agar LKPD yang digunakan valid. Dapat disimpulkan bahwa LKPD dapat digunakan jika telah melewati tahapan validasi oleh validator ahli dengan kriteria kelayakan "layak" disemua aspek.

2. Kelayakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Konteks Ekoliterasi

Penelitian pengembangan ini kelayakan LKPD pembelajaran dilakukan melalui tahapan validasi desain dan perbaikan desain. Kedua tahapan ini sebagai bahan tahap kelayakan LKPD. Kelayakan diperoleh dari enam validator ahli. Keenam ahli validator ini mengisi angket validasi, kemudian hasil penilaian yang diberikan dihitung menggunakan rumus tabulasi silang. LKPD sebagai bahan ajar dikatakan layak jika memenuhi tiga komponen LKPD sebagai bahan ajar, yaitu: (1) kelayakan materi, (2) kelayakan bahasa, dan (3) kelayakan penyajian. Menurut penelitian Rahayu, Ladamay & Wiyono (2022) mengatakan bahwa seluruh aspek kelayakan harus memenuhi kriteria layak keumduan baru dapat digunakan. kelayakan LJKPD dapat dicapai dengan melakuakn revisi sesuai masukan dan saran dari validator ahli.

a. Aspek Materi

Komponen kelayakan Materi ini diuraikan menjadi indikator 1) Kesesuaian materi dengan dan TP, 2) Keakuratan materi, 3) Kemutakhiran materi, 4) Mendorong keingintahuan, hasil penilaian kedua validator memberikan nilai rata-rata 3 dan 4 dari skala 1-4, dimana nilai tersebut memiliki rentang validitas tinggi. Kelayakan diperoleh pada kesesuaian skor yang diberikan oleh validator butir pernyataan (1, 2, 4, 5, 8,9, dan 10) skor yang diberikan adalah 3 dan 4 atau sesuai dan sangat sesuai, kemudian pada butir (6) validator 1 dan validator 2 memberi skor 2 atau kurang sesuai dikarenakan saat peneliti meminta pendapat validator LKPD yang diberikan belum menggunakan contoh yang berkaitan dengan materi. Pada butir (7) Validator 1 memberikan skor '2' dikarenakan LKPD yang diberikan contoh belum akurat, dikarenakan materi yang terdapat dalam LKPD belum terlalu mendorong rasa ingin tahu peserta didik.

Setelah melakukan validasi validator 1 memberikan saran dan masukan berupa penggunaan contoh yang berkaitan dengan lingkungan sekitar, seperti penggunaan contoh lingkungan sekolah, lingkungan rumah atau lingkungan sekitar peserta didik. kemudian validator 2 memberikan saran dan masukan berupa agar memudahkan peserta didik untuk menulis narasi pada bagian tugas mandiri, hendaknya mengajak peserta didik melihat langsung lingkungan sekitar sekolah serta ditambahkan langkah kegiatan dan langkah kerja. Catatan masukan dan saran yang diberikan menjadi pedoman perbaikan pada aspek materi untuk penyempurnaan LKPD berbasis *PjBL*. Jika dilihat dari kesesuaian materi dengan CP dan TP ada perbedaan pendapat oleh kedua validator pada nomor 1, 2, 3 dikarenakan belum beberapa contoh dan pendalaman materi yang perlu dikembangkan lagi namun walaupun ada perbedaan tersebut dilihat dari hasil reliabelitas kedua validator tersebut masih memenuhi kriteria kesepakatan dengan level sedang.

Berdasarkan nilai kelayakan yang diperoleh pada aspek materi bahwa LKPD berbasis *PjBL* konteks ekoliterasi dapat digunakan dalam proses pembelajaran, sebab LKPD ini telah memberikan kejelasan isi materi dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran, kesesuaian materi dengan tujuan pembelajaran, kejelasan materi dengan produk LKPD memfasilitasi menemukan pengetahuan baru. Hal tersebut sejalan dengan penelitian Agustina & Yanti (2023) mengungkapkan bahwa konsep dan teori yang terkandung di dalam LKPD harus disesuaikan dengan ranah kognitif yang dituntut pada tujuan pembelajaran.

b. Aspek Bahasa

Komponen kelayakan kebahasaan ini diuraikan menjadi indikator 1) lugas, 2) komunikatif, 3) dialogis dan interaktif, 4) kesesuaian dengan perkembangan peserta didik, 5) kesesuaian dengan kaidah bahasa, 6) penggunaan istilah, simbol, atau ikon. Kelayakan diperoleh kesesuaian penilaian validator pada 10 butir pertanyaan, hanya pada butir (4) tentang kalimat pada LKPD peserta didik dalam memahami perintah tugas dan membantu menemukan ide menulis. Serta ada beberapa catatan masukan yang diberikan oleh para validator untuk penyempurnaan penyempurnaan LKPD pembelajaran LKPD berbasis *PjBL*: Validator 1 memberikan saran dan masukan pada pengerjaan tugas hendaknya memasukan kalimat perintah, agar tugas yang berikan jelas seandainya peserta didik mengerjakan di rumah. Masukan dari 2 validator memberikan masukan dan saran mengenai penulisan huruf kapital dan tanda baca. Sejalan dengan penelitian (Ahmad et al., 2020) dengan judul "*Development of student worksheets assisted by GeoGebra application in improving higher-order thinking ability in learning*" penggunaan kalimat dalam teks buku harus sesuai dengan Ejaan Yang disempurnakan (EYD).

c. Aspek Penyajian

Kelayakan penyajian tampilan ini diuraikan menjadi indikator 1) Pemilihan gambar meliputi kesesuaian *background*, pemilihan gambar *cover* tampilan, kesesuaian gambar dengan materi, kesesuaian desain *cover* dengan isi materi, ukuran gambar, penempatan gambar dan kejelasan gambar. 2) pemilihan ukuran dan tulisan meliputi ukuran dan bentuk tulisan, warna tulisan, dan komposisi warna tulisan dengan latar, 3) pemilihan gambar meliputi pemilihan dan penggunaan efek warna. Kesesuaian butir penilaian pada Kesesuaian butir penilaian pada pernyataan (1, 2, 3, 4, 5, 7, 9, 10), validator memberikan poin 3 dan 4 atau sesuai dan sangat sesuai. Pertanyaan yang mendapat skor 2 atau kurang sesuai pada butir (6, 8).

Hasil tersebut sesuai dengan catatan dari validator 1 memberikan saran dan masukan berupa penggunaan gambar harus disertai dengan keterangan gambar dan validator 2 memberikan saran dan masukan mengenai tampilan LKPD dan penggunaan warna latar dan penggunaan warna huruf. Kesesuaian kelayakan media menurut rujukan BSNP 2013 adalah dari segi pemilihan gambar meliputi kesesuaian *background*, pemilihan gambar *cover* tampilan, kesesuaian gambar dengan materi, kesesuaian desain *cover* dengan materi, ukuran gambar, ketepatan gambar dan kejelasan gambar, b) pemilihan ukuran tulisan meliputi ukuran dan bentuk tulisan, warna tulisan, dan komposisi warna tulisan dengan latar, dan c) pemilihan gambar. Berdasarkan hasil validasi dari validator ahli media didapat skor rata-rata 0,80. Skor tersebut memenuhi kriteria "Sangat Layak" untuk digunakan karena telah sesuai dengan kriteria BSNP (2013).

3. Respon Pengguna Terhadap Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Konteks Ekoliterasi

Wawancara pengguna guru dan respon pengguna peserta didik terhadap LKPD berbasis PjBL konteks ekoliterasi yang dikembangkan diperoleh tanggapan pengguna pada saat uji pemakaian. Uji pemakaian dilakukan di SDN 48 Bengkulu Tengah dengan peserta didik kelas IV sebanyak 20 orang. Berdasarkan wawancara guru menyatakan bahwa LKPD Guru SDN 48 menjelaskan bahwa pada pernyataan "kelengkapan isi materi pada LKPD sesuai dengan Tujuan Pembelajaran (TP) dan Indikator Ketercapaian Tujuan Pembelajaran". LKPD yang dikembangkan memuat materi yang sesuai dengan tujuan pembelajaran. Baik konsep materi maupun tugas latihan, yang berbeda adalah LKPD ini memuat sintak model PjBL sehingga jika peserta didik mengerjakan dirumah, peserta didik dapat dengan mudah mengikuti alurnya. Kemudian guru SDN 48, memberikan respon positif pula terhadap butir pertanyaan 5. Beliau menjelaskan: "Dengan menggunakan konsep ekoliterasi, saya rasa LKPD yang dikembangkan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Karena peserta didik dapat menggunakan lingkungan sebagai ide menulis teks narasi" Dapat disimpulkan bahwa pernyataan satu memberikan dampak positif karena kesesuaian LKPD dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran.

Selanjutnya pada pertanyaan tentang penyajian materi pembelajaran pada LKPD menarik membantu peserta didik dalam mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Guru SDN 48 menjelaskan sajian materi cukup lengkap, namun perlu ditambahkan beberapa tugas mandiri untuk menguatkan pemahaman peserta didik. Jawaban narasumber terkait pernyataan dapat disimpulkan bahwa materi yang disajikan harus menarik dan penambahan tugas serta contoh gambar yang tidak dapat dilihat langsung oleh peserta didik. sehingga LKPD dapat memfasilitasi hal tersebut. Kemudian responden memberikan tanggapan yang sama pada butir pertanyaan lainnya. LKPD menyajikan kelengkapan isi (gambar, tugas, materi) yang membantu dalam menyampaikan materi serta memudahkan peserta didik dalam memahami materi. Pernyataan selanjutnya yang menyatakan kebermanfaatan LKPD adalah kegunaan fitur keterangan gambar pada LKPD sangat memperjelas informasi gambar sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi.

Kejelasan sajian gambar pada LKPD memudahkan peserta didik untuk memahami materi yang diajarkan dalam gambar, sehingga memudahkan guru dalam memperkenalkan materi. Pada penggunaan tugas latihan yang mengeksplor kemampuan peserta didik sekaligus memperkenalkan keberagaman lingkungan yang ada di sekolah.

4. Efektivitas Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis *Project Based Learning* (PjBL) Konteks Ekoliterasi

Uji Gain dilakukan untuk mengetahui pengaruh LKPD yang digunakan peserta didik. Uji gain dilakukan dengan melakukan uji pretest yang dilakukan sebelum menggunakan LKPD dan posttest yang dilakukan setelah menggunakan LKPD. Hasil uji gain pengetahuan menunjukkan 4 orang dengan gain tinggi, 14 orang mendapat gain sedang dan 2 orang dengan gain rendah dan juga untuk uji Gain

keterampilan menulis teks narasi juga terdapat peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik dengan hasil hitung gain kriteria mengalami peningkatan. dengan hasil hitung gain kriteria tinggi 15 peserta didik dan kriteria sedang 5 peserta didik, hal ini menandakan bahwa LKPD memberikan pengaruh belajar peserta didik. Dengan kata lain LKPD yang digunakan memberikan manfaat dan efektif untuk digunakan sebagai bahan ajar penunjang.

Bahan ajar dikatakan memberikan manfaat jika uji gain menunjukkan gain dominan sedang atau tinggi. LKPD yang memberikan manfaat dalam pembelajaran dibutuhkan sebagai bahan ajar penunjang. Sejalan dengan hasil penelitian Agusrita & Arief (2022) bahan ajar dengan contoh konkret melibatkan pendekatan ekoliterasi yang ada disekitar peserta didik memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik ditunjukkan dengan meningkatnya hasil belajar peserta didik. Sejalan dengan hasil penelitian (Qomariyah, Hendratno & Indarti (2022) pengaruh contoh lingkungan sekitar yang diberikan guru akan menanamkan pemahaman yang mendalam sehingga penguasaan materi peserta didik benar-benar tertanam. LKPD yang memberikan pengaruh positif dapat digunakan sebagai bahan ajar penunjang.

Peningkatan hasil belajar setelah menggunakan LKPD yang dikembangkan membuktikan bahwa bahan ajar memiliki pengaruh dalam meningkatkan hasil belajar. Seperti yang di ungkapkan dari hasil penelitian Saut (2020) yang mengatakan capaian belajar peserta didik merupakan titik berhasil guru dalam memberikan pengajaran untuk itu memerlukan berbagai usaha. Sejalan dengan penelitian (Fauziah, Sulaeman & Chandra (2022) yang mengatakan bahwa bahan ajar yang efektif dan memotivasi peserta didik akan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

Konteks ekoliterasi pada LKPD yang dikembangkan memberikan motivasi kepada peserta didik untuk belajar dari lingkungannya. Hal ini sejalan dengan pendapat Agustina & Yanti (2023).) pada penelitian mereka menjelaskan bahwa lingkungan memudahkan guru untuk menyampaikan materi karena sebagian contoh yang disampaikan terdapat pada lingkungan sekitar peserta didik. Kemudian dapat disimpulkan bahwa konteks ekoliterasi mengaitan materi dengan lingkungan peserta didik, guru dapat secara kontekstual menggunakan lingkungan sebagai contoh untuk menyampaikan materi.

Keterampilan menulis narasi dengan menggunakan contoh alam sebagai sumber ide menulis, memudahkan peserta didik untuk menentukan ide. Selain itu penguatan pendekatan ekoliterasi sekaligus menjadi wadah mensosialisasi kepada peserta didik pentingnya menjaga lingkungan. Dengan menulis teks narasi peserta didik akan tahu sebab akibat jika menjaga lingkungan dengan baik. Peningkatan keterampilan menulis narasi peserta didik membuktikan bahwa lingkungan sekitar dapat memberikan stimulus kepada peserta didik dalam mengembangkan ide menulisnya.

Kesimpulan

1. Penelitian pengembangan ini menghasilkan LKPD berbasis *project based learning* konteks ekoliterasi untuk meningkatkan keterampilan menulis teks narasi dengan tahapan 1) Orientasi siswa pada masalah 2) Mengorganisasikan siswa untuk belajar, 3) Membantu penyelidikan mandiri maupun kelompok, 4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya serta memamerkannya, 5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah. LKPD menyajikan pendekatan ekoliterasi sebagai upaya menanamkan konsep atau ide menulis teks narasi berdasarkan lingkungan sekitar.
2. LKPD berbasis PjBL konteks ekoliterasi memenuhi kriteria layak berdasarkan hasil validasi oleh validator ahli yang meliputi 3 aspek yaitu 1) aspek materi, 2) aspek bahasa, 3) aspek penyajian.
3. Berdasarkan hasil respon pengguna untuk respon guru dilakukan wawancara dengan kesimpulan LKPD mudah dan membantu guru dalam menyampaikan materi kemudian dengan konteks ekoliterasi. Respon pengguna peserta didik pada kelas uji coba di SDN 48 Bengkulu Tengah disebarkan angket memenuhi kriteria positif, dapat disimpulkan bahwa LKPD berbasis PjBL konteks ekoliterasi membantu peserta didik dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi.
4. Hasil uji gain pengetahuan menunjukkan 4 orang dengan gain tinggi, 14 orang mendapat gain sedang dan 2 orang dengan gain rendah. Dan juga untuk uji gain keterampilan menulis teks narasi juga terdapat peningkatan keterampilan menulis teks narasi peserta didik dengan hasil hitung gain kriteria mengalami peningkatan. dengan hasil hitung gain kriteria tinggi 15 peserta didik dan kriteria sedang 5 peserta didik menunjukkan pada ada peningkatan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 85 sebagai kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan LKPD berbasis *PjBL*

konteks ekoliterasi yang menandakan bahwa LKPD efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks narasi

Saran

1. Pada penelitian ini hal yang belum tercapai adalah lingkungan yang digunakan sebagai media untuk menanamkan konsep atau ide menulis terbatas pada lingkungan sekitar saja. Saranya jika ada program *study tour* hendaknya guru memberikan tugas terkait menulis teks narasi, agar peserta didik dapat mengeksplor keterampilan yang dimiliki.
2. Pada penelitian ini, hal yang belum tercapai adalah penggunaan gambar lingkungan asli daerah yang terkena banjir, berhubung sekarang musim kemarau. Karena daerah ini jika musim hujan akan terjadi banjir
3. Disarankan pada penelitian berikutnya untuk menggunakan kelas eksperimen lebih dari satu untuk melihat kebermanfaatan LKPD yang dikembangkan karena adanya perbandingan.
4. Berdasarkan hasil uji gain yang dilakukan pretes dan postes untuk melihat pengaruh LKPD, diharapkan penelitian selanjutnya lebih memperhatikan rubrik penilaian..

Referensi

- Agusrita & Arief. (2022). Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Keterampilan Menulis Puisi Di Sekolah Dasar *Jurnal Basicedu*. 604-609 *Research & Learning in Elementary Education* <https://jbasic.org/index.php/basicedu/index>
- Agustina dan Yanti. (2023). The Development of STEM-based Worksheet in Elementary School. *Journal of Research in Science Education*. <https://jppipa.unram.ac.id/index.php/jppipa/article/view/3501/2688>
- Ahmad H., Syamsuddin, Febryanti & Latif A., (2020). *Development of student worksheets assisted by GeoGebra application in improving higher-order thinking ability in mathematics learning*. <https://iopscience.iop.org/article/10.1088/1742-6596/1882/1/012048/pdf>
- Dalman, H. (2018). *Keterampilan Menulis*. Depok: PT Raja Grafindo Persada
- Effendi, Herpratiwi & Sutiarto (2021) Pengembangan LKPD Berbasis Problem Based Learning di Sekolah Dasar. *jurnal basicedu*. 920-929 <https://jbasic.org/index.php/basicedu>
- Erlina, Suarni, & Renda (2022). E-Student Worksheets Teaching Materials Based on Live Worksheets on Science Learning For Fifth Grade Elementary School Students. *Journal for Lesson and Learning Studies* 2615-7330. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JLLS/article/view/52863/24622>
- Fauziah, Sulaeman & Chandra (2022). Pengembangan Lks Tematik Bahasa Indonesia Kelas V Melalui Kegiatan Lesson Study Di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas* <http://dx.doi.org/10.31949/jcp.v6i1.1559>.
- Nurdansyah & Eni, F.F. (2016). *Inofasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center.
- Qomariyah, Hendratno & Indarti (2022). Pengembangan bahan ajar ekoliterasi untuk meningkatkan kemampuan menulis narasi pada siswa kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Bahasa dan Sastra* 21 – 29. DOI: E- <http://jurnal.fkip.unila.ac.id/index.php/aksara>
- Rahayu, Ladamay & Wiyono (2021). Electronics Student Worksheet Based on Higher Order Thinking Skills for Grade IV Elementary School. *International Journal of Elementary Education* 2549-6050. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/IJEE/article/view/36518/pdf>
- Saut M. Simamora (2020). Pengembangan Lks Berbasis Proyek untuk meningkatkan Hasil Belajar Ipa siswa kelas IV Sd Swasta Pangeranantasari Medan. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 2579-4647. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/pgsd/article/view/455>
- Siregar & Meilani, (2021). Pengenalan *Ecoliteracy* pada Anak Usia Dini melalui Metode Bercerita. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Dasar*. 2549-8959. DOI: [10.31004/obsesi.v5i1.700](https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.700)

-
- Winarni, E.W. (2018). *Teori dan Praktik Penelitian Kuantitatif Kualitatif Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Research And Development (R&D)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zahra & Prana. (2022). Eektivitas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia Berbasis Circ Siswa Sekolah Dasar Simangambat. *Jurnal Pendidikan Dasar*.
<https://media.neliti.com/media/publications/561889-eektivitas-pengembangan-bahan-ajar-baha-c6977146.pdf>